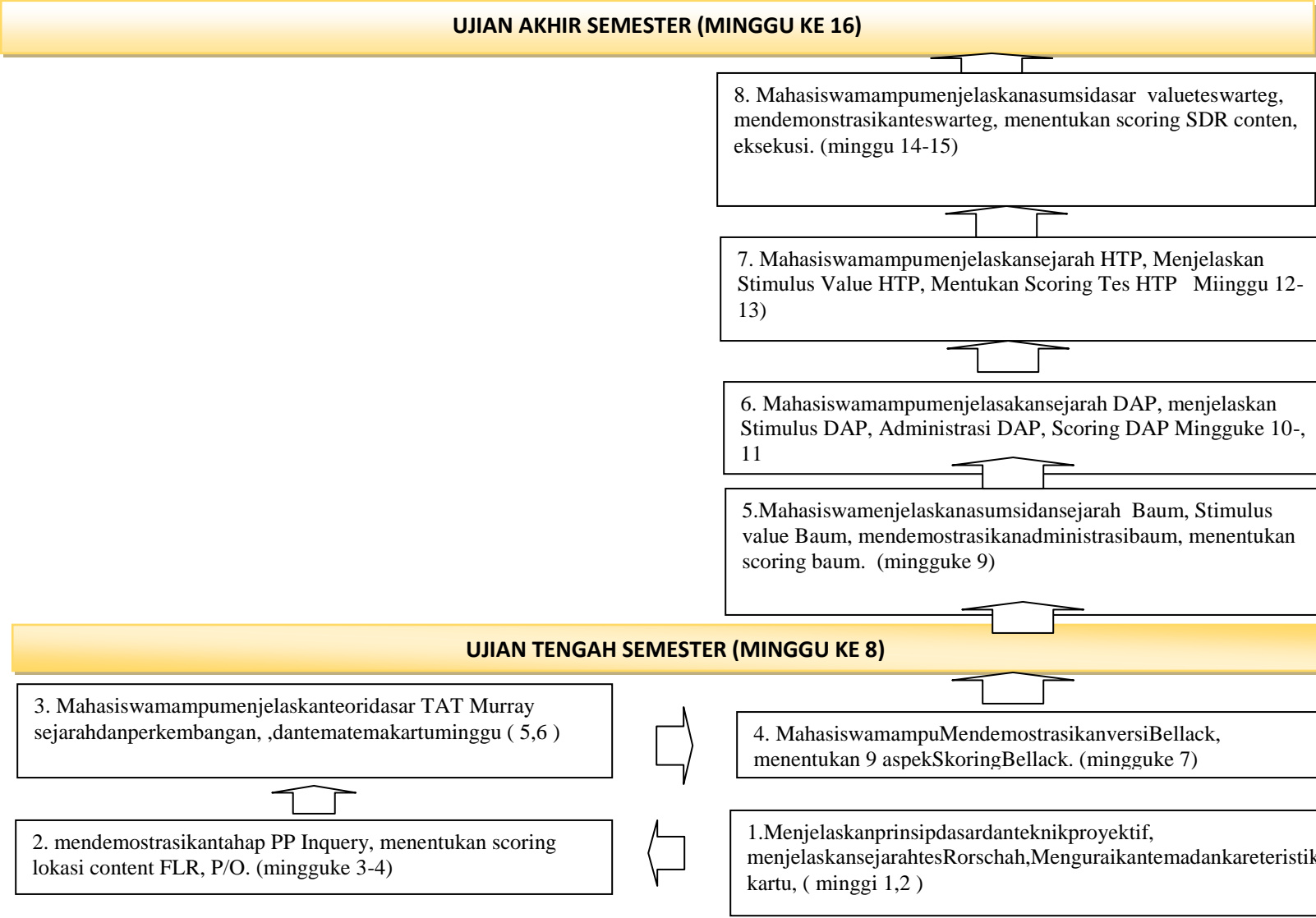




UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
ASESMEN PSIKOLOGI III PROYEKSI	FPS 60040	2+1_SKS	VI	25-9-2018
Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Program Studi Psikologi	Dra. Irna Minauli, M.Si		Hairul Anwar Dalimunthe. S.Psi, M.si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan mandiri. (S10) 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya. (KU1) 3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. (KU4) 4. Mampu menyiapkan dan mengevaluasi data berbasis pada teknologi, instrument, piranti, lunak untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati secara tepat (KK3) 5. Menguasai konsep dasar psikologi Asesmen Psikologi III proyeksi, teori-teori psikologi Proyektif, Rorschah, TAT, Grafis dan mampu menjelaskan sub materi yang berkaitan dengan materi psikologi kognitif. (PP2)		
	CPMK	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori teknik proyektif 2. Mahasiswa mampu merumuskan dan menggunakan Teknik Rorschah 3. Mahasiswa mampu menjelaskan tes TAT 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Baum, DAP, HTP 5. Mahasiswa mampu menjelaskan persiapan tes.		
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Asesmen II ini mempelajari tentang teknik-teknik proyektif (Rorschah, TAT, Baum, DAP, HTP, dan Warteg) dalam mengungkap tes kepribadian.			
Dosen pengampu	Dra. Irna Minauli, M.Si Nafeesa, S.Psi. M.Psi Eryanti Novita. S.Psi. M.Psi			
Mata kuliah syarat	Asesmen Pengantar Psikodiagnostik			



**Gambar : Analisis Instruksional mata kuliah Metode Penelitian
(Sub-CPMK yang terdapat pada setiap kotak pada gambar di atas dituliskan kembali pada kolom kemampuan akhir yang diharapkan pada contoh format RPS)**

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Materi/ BahanKajian	MetodePembelajaran	Waktu	PengalamanBelajarMahasiswa	KriteriadanIndikatorPenilaian	BobotNilai(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 dan 2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip Rorschach dan asumsi dasar teknik proyektif, menjelaskan sejarah, menguraikan karereistik kartu, mendemonstrasikan administrasi teknik rorschah, menentukan skor lokasi determinant, content.	- mampu menjelaskan prinsip teknik proyektif, mampu menjelaskan sejarah lahirnya tes Rorschah, menjelaskan perkembangan teknik Rorschah dan teknik beraktifitas.	1. Kuliah dan diskusi 2. Presentasi	2 x 100 menit	Tugas 1: mampu membahas tentang tes rorschah (2x60mt) Tugas 2 : Menguasai tes Rorschah beserta scoringnya (2x60 mt)	Indikator: ketepatan menjelaskan pengetahuan, tes Rorschah Kriteria penilaian: ketepatan & penguasaan, Penilaian bentuk non-test : tulisan makalah dan presentasi	10%
3 dan 4	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik kartu, administrasi teknik rorschah, menentukan scoring lokasi, determinant, content.	Mampu menjelaskan aspek kognitif, emosional, dan fungsi ego, yang diungkap dari masing-masing rorschah, mampu mendemonstrasikan persiapan tes, tahap performance proper, inquiry, mendemonstrasikan analogi, tahap testing the limit. Mampu scoring P/O mampu menentukan FLR	1. Kuliah dan diskusi 2. Presentasi	2 x 100 menit	Tugas 3: Roll Playing I dan II (2x60 mt) Tugas 4: menentukan hasil scoring (2x60mt)	Indikator: ketepatan analisis tematik dan mengungkapkan aspek kepribadian Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, dan sistematis Penilaian bentuk non test: mampu membuat laporan praktikum Rorschah.	10%
5 dan 6	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar dan teori kepribadian Murray sejarah TAT, menguraikan tema kartu	Mampu menjelaskan prinsip dasar teori kepribadian Murray, membedakan Needs dan Pres, mampu menjelaskan tema dari 31 kartu.	1. Kuliah 2. Presentasi	2x50 menit	Tugas 5 : 1. Mampu membahas Tes TAT 2. Menguasai Tes TAT (2x60 menit)	Indikator: ketepatan pengetahuan tentang tes TAT untuk mengungkapkan kepribadian	10%

						Kriteria penilaian: ketepatan dan sistematika kartu Penilaian bentuk non-test :Tulisan makalah dan presentasi.	
7	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan administrasi versi Bellack, menentukan 9 Aspek Skoring Bellack.	Mampu menjelaskan system administrasi skoring versi Bellack, Mampu menentukan tema atau materi kartu, mampu menentukan relasi social, mampu menentukan konflik yang signifikan, menentukan mekanisme pertahanan diri, menentukan keparahan super ego.	1. Kuliah dan diskusi dalam kelompok kecil 2. Presentasi dan hasil	2x50 menit 2x50 menit	Tugas 6: 1. Role Playing I dan II 2. Scoring TAT (2x60 mt)	Indikator: ketepatan Sistematika menggunakan TAT Kriteria penilaian: Ketepatan dan penguasaan Tes TAT Penilaian : bentuk non test : mampu membuat laporan praktikum TAT.	20%
8	Evaluasi Tengah Semester						0 %
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan teori dari arsitektur Baum, menjelaskan value stimulus gambar pohon, menentukan arsitektur Baum.	Mampu menjelaskan prinsip dasar arsitektur, mampu menjelaskan gambar, menjelaskan perlengkapan, menentukan skoring Baum.	Presentasi dan diskusi	2 x 50 menit	Tugas 7: sRole Playing tahap I dan II dan scoring TAT (2x60 menit)	Indikator: ketepatan sistematika tes Baum. Kriteria penilaian : ketepatan penguasaan tes Baum Penilaian: mampu membuat laporan praktikum Baum	5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan	Mampu menjelaskan prinsip dasar	1. Kuliah dan diskusi	2 x 50	Tugas 8: Role Playing tahap I	Indikator:	15%

dan 11	n prinsip dasar dan sejarah DAP, mampu mendemonstrasikan administrasi DAP, menentukan skor tes DAP	artefak DAP, mampu menjelaskan stimulus value gambar orang, menjelaskan perlengkapan, persiapan dan pelaksanaan tes gambar orang dan menentukan skor tes DAP	2. Presentasi	menit	dan II (2x60 menit) 2. Scoring	ketepatan sistematis tes DAP Kriteria penilaian: Penguasaan Tes DAP Penilaian : mampu membuat laporan praktikum DAP	
12 dan 13	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar dan sejarah dari tes HTP, menjelaskan stimulus value gambar rumah pohon dan orang, mendemonstrasikan tes HTP, menentukan skor tes HTP.	Menjelaskan prinsip dasar Tes HTP, mampu menjelaskan perlengkapan, persiapan dan administrasi tes HTP, mampu menentukan skor tes HTP	1. Kuliah dan Diskusi 2. Presentasi	2 x 100 menit	Tugas 9:1. Role Playing tahap I, II 2. Skoring HTP (2x60 menit)	Indikator: Ketepatan dan Sistematis tes HTP Kriteria penilaian: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman Tes HTP Penilaian : bentuk non-test: mampu membuat laporan praktikum HTP.	10%
14 dan 15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan sejarah tes Warteg, menjelaskan tes Warteg, mendemonstrasikan administrasi Warteg.	Mampu menjelaskan prinsip dasar tes Warteg, mampu menjelaskan stimulus value tes Warteg, mampu menjelaskan perlengkapan persiapan, dan administrasi Warteg., mampu mendemonstrasikan tes Warteg, dan skor.	Kuliah, diskusi dan kerja mandiri	2 x 100 menit	Tugas 10: Final project : menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri 2 (2x60 menit)	Indikator: ketepatan dan sistematis tes Warteg . Kriteria penilaian : Ketepatan, ketelitian dan ketajaman Tes Warteg . Penilaian : bentuk non-	20%

						test:Mampumembuatl aporanPraktikumWart eg.	
16	EvaluasiAkhir Semester						0 %
<p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bellack, L (1993), the Thematic Apperception Tes The children Apperception Tes, And The Senior Apperception Tehnique in Clinical Use New York : McGraw Hill. 2. Marnat, J &Groth, B 2003. Psikologikal Testing. New York: The AllynAnd Bacon. 3. SubandiRatnaWulan(2010) TesTesRorscahahAdministrasidan Scoring.. 4. Projective Technique. Boston : Houghton Mifflin. Co 5. Florence Goodnough, (1926) 6. Emil Jucker, (1928) 7. Charles Koch,(1952) 							